

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *TAKE AND GIVE* DENGAN
BERBANTUAN MEDIA *POWER POINT* TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPAS DI
KELAS V SD NEGERI 116901 MONTONG
T.A 2025/2026**

***THE EFFECT OF THE TAKE AND GIVE LEARNING MODEL ASSISTED
BY POWERPOINT MEDIA ON STUDENTS' LEARNING OUTCOMES
IN THE IPAS SUBJECT AT GRADE V OF SD NEGERI 116901
MONTONG ACADEMIC YEAR 2025/2026***

Febrina Adha Br Tarigan⁽¹⁾, Juniko Esra Tarigan⁽²⁾,
¹⁾²⁾ Prodi PGSD FKIP Universitas Quality, Jl. Ringroad – Ngumban Surbakti No.18 Medan,
Kode Pos 12345, Indonesia
¹ febrinaadha38@gmail.com, ² juniko.tarigan@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Take And Give* berbantuan media PowerPoint terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) materi organ tubuh manusia di kelas V SD Negeri 116901 Montong Tahun Ajaran 2025/2026. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar IPAS siswa yang disebabkan oleh penggunaan model pembelajaran yang kurang bervariasi dan media pembelajaran yang belum optimal. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *quasi eksperimen dan desain non-equivalent control group design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 116901 Montong yang berjumlah 50 siswa. Sampel penelitian terdiri dari dua kelas, yaitu kelas V-A sebagai kelas eksperimen dan kelas V-B sebagai kelas kontrol, masing-masing berjumlah 25 siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes hasil belajar berbentuk esai yang diberikan sebelum (pretest) dan sesudah (posttest) perlakuan. Data dianalisis menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis dengan uji t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar 4,642 lebih besar daripada nilai t tabel sebesar 2,011 pada taraf signifikansi 0,05, sehingga hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran *Take And Give* berbantuan media PowerPoint terhadap hasil belajar siswa. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Take And Give* berbantuan media PowerPoint efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS materi organ tubuh manusia di kelas V SD Negeri 116901 Montong Tahun Ajaran 2025/2026.

Kata kunci: *Take and Give*, Media PowerPoint, Hasil Belajar.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the Take And Give learning model assisted by PowerPoint media on students' learning outcomes in the Integrated Natural and Social Sciences (IPAS) subject on the topic of human body organs in Grade V of SD Negeri 116901 Montong in the 2025/2026 academic year. This research is motivated by the low IPAS learning outcomes of students, which are caused by the limited variation in learning models and the suboptimal use of learning media. This study employed a quantitative approach with a quasi-experimental research method and a non-equivalent control group design. The population of this study consisted of all Grade V students of SD Negeri 116901 Montong, totaling 50 students. The research sample comprised two classes, namely class V-A as the experimental class and class V-B as the control class, with 25 students in each class. Data were collected through essay-type learning outcome tests administered before (pretest) and after (posttest) the treatment. The data were analyzed using normality tests, homogeneity tests, and hypothesis testing with the t-test. The results showed that the average learning outcomes of students in the experimental class were higher than those of students in the control class. The results of the hypothesis testing indicated that the calculated t value of 4.642 was greater than the t table value of 2.011 at a significance level of 0.05, resulting in the rejection of the null hypothesis (H_0) and the acceptance of the alternative hypothesis (H_1). This finding indicates that the use of the Take And Give learning model assisted by PowerPoint media has a significant effect on students' learning outcomes. Therefore, it can be concluded that the implementation of the Take And Give learning model assisted by PowerPoint media is effective in improving students' learning outcomes in the IPAS subject on the topic of human body organs in Grade V of SD Negeri 116901 Montong in the 2025/2026 academic year.

Keywords: *Take and Give, PowerPoint Media, Learning Outcomes.*

PENDAHULUAN

Pendidikan dasar merupakan tahap pendidikan yang memiliki peranan penting dalam membangun fondasi pengetahuan, sikap, dan keterampilan peserta didik. Pada tingkat sekolah dasar, pembelajaran tidak hanya berorientasi pada penguasaan materi, tetapi juga diarahkan untuk mengembangkan kemampuan berpikir, keterampilan komunikasi, kerja sama, serta pembentukan karakter siswa. Oleh karena itu, proses pembelajaran perlu dirancang secara efektif dan bermakna agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

Salah satu mata pelajaran yang memiliki kontribusi signifikan dalam pendidikan dasar adalah Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS). Mata pelajaran ini bertujuan untuk membantu siswa memahami konsep-konsep dasar yang berkaitan dengan fenomena alam, kehidupan manusia, serta lingkungan sekitarnya. Melalui pembelajaran IPAS, siswa diharapkan

mampu mengembangkan rasa ingin tahu, berpikir secara logis, serta memiliki keterampilan dalam memecahkan permasalahan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, pembelajaran IPAS seharusnya dilaksanakan melalui pendekatan yang aktif, kontekstual, dan berpusat pada siswa, sehingga mampu mendorong keterlibatan langsung peserta didik dalam proses pembelajaran serta meningkatkan kualitas hasil belajar.

Namun demikian, kondisi empiris di lapangan menunjukkan bahwa hasil belajar IPAS siswa sekolah dasar masih tergolong rendah. Berdasarkan hasil observasi awal serta data capaian belajar siswa kelas V SD Negeri 116901 Montong, diketahui bahwa sebagian besar siswa belum memenuhi Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang telah ditetapkan. Rendahnya capaian hasil belajar tersebut mengindikasikan bahwa proses pembelajaran IPAS belum berlangsung secara optimal dan masih memerlukan perbaikan.

Salah satu faktor yang diduga memengaruhi kondisi tersebut adalah penggunaan metode pembelajaran yang kurang bervariasi dan cenderung berpusat pada guru. Dalam praktiknya, guru masih dominan menggunakan metode ceramah tanpa melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini menyebabkan siswa menjadi pasif, mudah mengalami kejenuhan, serta kurang memiliki motivasi dalam mengikuti kegiatan belajar. Dampaknya, pemahaman siswa terhadap materi IPAS menjadi kurang optimal, terutama pada materi organ tubuh manusia yang menuntut pemahaman konsep secara mendalam serta didukung oleh visualisasi yang jelas.

Selain faktor metode pembelajaran, penggunaan media pembelajaran juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Media pembelajaran yang kurang variatif dan hanya berfokus pada buku teks dapat menyebabkan siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan. Hal ini tidak sejalan dengan karakteristik siswa sekolah dasar yang cenderung lebih tertarik pada pembelajaran yang melibatkan unsur visual, seperti gambar, warna, serta aktivitas yang interaktif dan menarik.

Oleh karena itu, guru dituntut untuk mampu memanfaatkan media pembelajaran yang tidak hanya menarik perhatian siswa, tetapi juga dapat membantu dalam mempermudah pemahaman konsep. Dalam upaya mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan penerapan model pembelajaran yang berorientasi pada keaktifan siswa serta didukung oleh penggunaan media yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran.

Salah satu alternatif model pembelajaran yang dapat diterapkan adalah model pembelajaran *Take and Give*. Model ini merupakan bagian dari pembelajaran kooperatif yang menekankan pada aktivitas saling memberi dan menerima informasi antar siswa. Melalui penerapan model *Take and Give*, siswa didorong untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran melalui kegiatan diskusi, pertukaran informasi, serta kerja sama dalam memahami materi yang dipelajari.

Penerapan model pembelajaran *Take And Give* memberikan peluang bagi siswa untuk berpartisipasi secara langsung dalam proses pembelajaran. Dalam model ini, siswa tidak hanya berperan sebagai penerima informasi, tetapi juga sebagai sumber belajar bagi teman sebayanya. Proses pembelajaran yang demikian dapat meningkatkan keaktifan siswa, mengembangkan keterampilan komunikasi, serta memperkuat pemahaman terhadap konsep yang dipelajari. Dengan adanya keterlibatan aktif tersebut, diharapkan siswa mampu mencapai hasil belajar yang lebih optimal.

Agar implementasi model *Take And Give* dapat berlangsung secara efektif, diperlukan dukungan media pembelajaran yang tepat. Salah satu media yang dapat dimanfaatkan adalah *PowerPoint*. Media ini memungkinkan penyajian materi secara visual melalui penggunaan gambar, diagram, dan animasi yang menarik, sehingga dapat meningkatkan daya tarik pembelajaran. Penggunaan *PowerPoint* sangat relevan dalam pembelajaran IPAS, khususnya pada materi organ tubuh manusia, karena materi tersebut membutuhkan visualisasi yang jelas untuk membantu siswa memahami struktur dan fungsi organ secara lebih mendalam.

Kombinasi antara model pembelajaran *Take And Give* dengan penggunaan media *PowerPoint* diharapkan mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih interaktif dan menyenangkan. Melalui pendekatan ini, siswa menjadi lebih tertarik dalam mengikuti pembelajaran, lebih aktif dalam kegiatan diskusi, serta lebih mudah dalam memahami materi yang disampaikan. Dengan demikian, pembelajaran IPAS tidak lagi bersifat monoton, melainkan berkembang menjadi proses pembelajaran yang bermakna dan berpusat pada siswa.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa rendahnya hasil belajar IPAS siswa kelas V SD Negeri 116901 Montong perlu ditangani melalui penerapan model pembelajaran yang inovatif serta didukung oleh penggunaan media pembelajaran yang tepat. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh penerapan model

pembelajaran *Take And Give* yang dipadukan dengan media *PowerPoint* terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas V pada materi organ tubuh manusia.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran IPAS di sekolah dasar, serta menjadi referensi bagi guru dalam memilih dan menerapkan model serta media pembelajaran yang efektif dan sesuai dengan karakteristik siswa.

BAHAN DAN METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu (quasi experiment). Desain penelitian yang digunakan adalah nonequivalent control group design, yaitu desain penelitian yang melibatkan dua kelompok yang tidak dipilih secara acak. Kelompok pertama berperan sebagai kelas eksperimen yang diberikan perlakuan berupa penerapan model pembelajaran *Take And Give* berbantuan media *PowerPoint*, sedangkan kelompok kedua berperan sebagai kelas kontrol yang diberikan pembelajaran secara konvensional tanpa perlakuan khusus. Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 116901 Montong pada semester genap tahun ajaran 2024/2025. Subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas V yang terdiri atas dua kelas, yaitu kelas V-A dan kelas V-B, dengan jumlah keseluruhan siswa sebanyak 50 orang. Kelas V-A ditetapkan sebagai kelas eksperimen dan kelas V-B sebagai kelas kontrol. Penentuan kelas eksperimen dan kelas kontrol dilakukan berdasarkan kondisi kelas yang relatif seimbang dari segi kemampuan akademik siswa.

Bahan yang digunakan dalam penelitian ini meliputi perangkat pembelajaran IPAS materi organ tubuh manusia, media pembelajaran *PowerPoint*, serta instrumen penelitian berupa tes hasil belajar. Perangkat pembelajaran disusun sesuai dengan tujuan pembelajaran dan indikator capaian pembelajaran IPAS. Media *PowerPoint* dirancang untuk menyajikan materi secara visual melalui gambar dan ilustrasi organ tubuh manusia guna membantu siswa memahami konsep pembelajaran. Instrumen tes hasil belajar digunakan untuk mengukur kemampuan kognitif siswa sebelum dan sesudah perlakuan. Pengumpulan data dilakukan melalui tes hasil belajar yang diberikan dalam bentuk pretest dan posttest. Pretest diberikan kepada siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum proses pembelajaran berlangsung untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Selanjutnya, posttest diberikan setelah proses pembelajaran selesai untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan.

Soal pretest dan posttest disusun berdasarkan indikator tujuan pembelajaran dan disesuaikan dengan tingkat perkembangan siswa sekolah dasar.

Prosedur penelitian diawali dengan tahap persiapan, yaitu penyusunan perangkat pembelajaran, pembuatan media PowerPoint, serta penyusunan instrumen tes hasil belajar. Tahap selanjutnya adalah pelaksanaan penelitian, yang dimulai dengan pemberian pretest pada kedua kelas. Kelas eksperimen kemudian diberikan pembelajaran menggunakan model *Take And Give* berbantuan media PowerPoint, sedangkan kelas kontrol diberikan pembelajaran secara konvensional. Setelah seluruh rangkaian pembelajaran selesai, kedua kelas diberikan posttest untuk memperoleh data hasil belajar siswa. Data hasil belajar siswa yang diperoleh dari pretest dan posttest dianalisis menggunakan analisis statistik deskriptif dan inferensial. Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui nilai rata-rata hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Selanjutnya, analisis inferensial digunakan untuk menguji hipotesis penelitian melalui uji prasyarat yang meliputi uji normalitas dan uji homogenitas. Setelah data dinyatakan memenuhi prasyarat, dilakukan uji-t untuk mengetahui perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil penelitian diperoleh dari data pretest dan posttest siswa kelas VA sebagai kelas eksperimen dan kelas VB sebagai kelas kontrol. Pretest diberikan sebelum perlakuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa pada mata pelajaran IPAS materi organ tubuh manusia, sedangkan posttest diberikan setelah proses pembelajaran selesai. Berdasarkan hasil pretest, diperoleh nilai rata-rata siswa kelas VA sebesar 43,16 dan nilai rata-rata siswa kelas VB sebesar 43,32. Nilai tersebut menunjukkan bahwa kemampuan awal siswa pada kedua kelas relatif sama dan berada pada kategori rendah. Kesamaan kemampuan awal ini menunjukkan bahwa kedua kelas berada pada kondisi yang seimbang sebelum diberikan perlakuan pembelajaran yang berbeda.

Setelah pelaksanaan pembelajaran, diperoleh hasil posttest yang menunjukkan adanya perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Nilai rata-rata posttest siswa kelas VA yang diajar menggunakan model pembelajaran *Take And Give* berbantuan media PowerPoint adalah sebesar 86,04, sedangkan nilai rata-rata posttest siswa kelas VB yang diajar

menggunakan model *Take And Give* tanpa bantuan media PowerPoint adalah sebesar 74,12. Hasil tersebut menunjukkan bahwa peningkatan hasil belajar siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Ringkasan hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Perbandingan Hasil Belajar Siswa Kelas VA dan VB

Kelas	Jumlah Siswa	Rata-rata Pretest	Rata-rata Posttest
VA (Eksperimen)	25	43,16	86,04
VB (Kontrol)	25	43,32	74,12

Berdasarkan Tabel 1, terlihat bahwa terjadi peningkatan hasil belajar yang signifikan pada kelas VA setelah diterapkan model pembelajaran *Take And Give* berbantuan media PowerPoint. Peningkatan ini lebih tinggi dibandingkan kelas VB yang hanya menggunakan model *Take And Give* tanpa media PowerPoint. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media PowerPoint berperan penting dalam mendukung efektivitas pembelajaran. Untuk mengetahui signifikansi perbedaan hasil belajar antara kedua kelas, dilakukan uji hipotesis menggunakan uji-t. Hasil uji-t menunjukkan nilai t hitung sebesar 4,642 dan nilai t tabel sebesar 2,011 pada taraf signifikansi 0,05. Karena nilai t hitung lebih besar daripada t tabel ($4,642 > 2,011$), maka hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penerapan model pembelajaran *Take And Give* berbantuan media PowerPoint terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas V SD Negeri 116901 Montong.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang melibatkan keaktifan siswa serta didukung oleh media visual mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran. Model pembelajaran *Take And Give* mendorong siswa untuk aktif berbagi informasi dan bekerja sama dengan teman sekelas, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih bermakna. Penggunaan media PowerPoint membantu siswa memahami materi organ tubuh manusia melalui visualisasi yang jelas dan menarik, sehingga siswa lebih mudah menyerap informasi yang disampaikan. Temuan ini sejalan dengan teori pembelajaran yang menyatakan bahwa pembelajaran yang berpusat pada siswa dan didukung oleh media pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan hasil belajar. Dengan demikian, penerapan model pembelajaran *Take*

And Give berbantuan media PowerPoint terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar IPAS siswa sekolah dasar.

Pembahasan

Penelitian ini dilakukan dikelas V SD Negeri 116901 Montong Tahun Ajaran 2025/2026. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan dengan jenis penelitian eksperimen semu (quasi-experimental). Desain penelitian yang dipilih adalah desain penelitian Non Equivalent control group design. Sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas VA yang berjumlah 25 siswa dan siswa kelas VB yang berjumlah 25 siswa. Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Take And Give* dengan berbantuan media powerpoint terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS di kelas V materi organ tubuh pada manusia SD Negeri 116901 Montong T.A 2025/2026.

Sebelum peneliti memberikan perlakuan terhadap kedua kelas, terlebih dahulu peneliti memberikan pretest terhadap kedua kelas untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Setelah data pretes terkumpul, diperoleh nilai rata-rata pretes siswa kelas VA adalah 43,16 dan nilai rata-rata pretes siswa kelas VB adalah 43,32 pada materi organ tubuh pada manusia. Dikarenakan kedua kelas memiliki kemampuan yang relatif sama, maka peneliti menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol secara acak, yaitu kelas VA sebagai kelas eksperimen, dan kelas VB sebagai kelas kontrol. Kelas VA selaku kelas eksperimen akan diberikan perlakuan berupa pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Take And Give* berbantuan media powerpoint pada materi organ tubuh pada manusia. Sedangkan kelas VB selaku kelas kontrol akan diberikan perlakuan berupa pembelajaran tanpa menggunakan model pembelajaran *Take And Give* pada materi yang sama yaitu organ tubuh pada manusia.

Setelah kedua kelas diberikan perlakuan yang berbeda, kemudian peneliti membagikan soal posttes untuk dikerjakan siswa. Data hasil posttes yang terkumpul dari kedua kelas diperoleh nilai rata-rata posttes kelas VA selaku kelas eksperimen yang menerima perlakuan berupa pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Take And Give* berbantuan media powerpoint yaitu 86,04 sedangkan hasil posttes kelas VB selaku kelas kontrol yang menerima perlakuan berupa pembelajaran tanpa menggunakan model pembelajaran *Take And Give* berbantuan media powerpoint adalah 74,12. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 116901 Montong Tahun Ajaran 2025/2026 yang menerima

pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Take And Give* berbantuan media powerpoint lebih tinggi dibandingkan hasil belajar siswa yang menerima pembelajaran tanpa menggunakan model pembelajaran *Take And Give* berbantuan media powerpoint.

Data hasil belajar pretest dan posttest tersebut kemudian dianalisis dengan menggunakan uji normalitas data (Lilliefors) untuk melihat apakah data hasil belajar siswa berdistribusi normal atau tidak, dengan kriteria yang digunakan yaitu data berdistribusi normal jika harga Lhitung lebih kecil dari Ltabel. Berdasarkan analisis menggunakan bantuan Ms Excel 2010 didapatkan nilai Lhitung untuk hasil belajar posttes kelas VA adalah 0,149. sedangkan Untuk Ltabel pada tabel Lilliefors dengan $n = 25$ dengan $\alpha = 0,05$ adalah 0,173. Berdasarkan kriteria yang digunakan yaitu data berdistribusi normal jika nilai Lhitung lebih kecil dari nilai Ltabel ($0,149 < 0,173$), maka data hasil posttest siswa kelas VA dapat dikatakan berdistribusi normal. Sedangkan Lhitung untuk hasil posttest (setelah diberikan perlakuan) siswa kelas VB yaitu 0,152. Dalam tabel lilifors $n = 25$ dengan $\alpha = 0,05$ adalah 0,173. Berdasarkan kriteria yang digunakan yaitu data berdistribusi normal jika nilai Lhitung lebih kecil dari nilai Ltabel ($0,152 < 0,173$), maka data hasil posttest siswa kelas VB dapat dikatakan berdistribusi normal.

Setelah uji normalitas, selanjutnya dilakukan uji homogenitas data kedua kelas. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui kesamaan dua rata-rata sebuah populasi yang mempunyai varian yang homogen. Uji homogenitas data pada penelitian ini menggunakan uji F dengan kriteria data dikatakan homogen apabila nilai Fhitung $< F$ tabel. Hasil uji homogenitas data posttes kelas VA dan VB diperoleh nilai Fhitung sebesar 1,254 dengan nilai Ftabel sebesar 1,984. Dikarenakan nilai Fhitung $< F$ tabel atau $1,254 < 1,984$ maka dapat disimpulkan bahwa data posttes kelas VA dan VB memiliki varians yang homogen.

Selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis dibantu dengan aplikasi ms Excel 2010 dengan pengujian uji-t (t-Test: Two-Sample Assuming Equal Variances). Berdasarkan pengujian diperoleh nilai thitung $> t$ tabel ($4,642 > 1,677$) sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti ada pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran *Take And Give* dengan berbantuan media powerpoint terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS di kelas V materi organ tubuh pada manusia SD Negeri 116901 Montong T.A 2025/2026. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh bahwa penerapan model pembelajaran *Take And Give* berbantuan media PowerPoint memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPAS materi organ tubuh pada manusia. Hal ini terlihat dari adanya

perbedaan nilai rata-rata hasil belajar yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sebelum diberikan perlakuan, nilai rata-rata pretest siswa kelas VA dan kelas VB relatif sama, yaitu masing-masing sebesar 43,16 dan 43,32, yang menunjukkan bahwa kemampuan awal siswa terhadap materi masih berada pada kategori rendah. Setelah pembelajaran, nilai rata-rata posttest kelas kontrol (VB) meningkat menjadi 74,12 dengan kategori sedang, sedangkan kelas eksperimen (VA) yang menggunakan model pembelajaran *Take And Give* berbantuan media PowerPoint mengalami peningkatan yang lebih tinggi hingga mencapai 86,04 dengan kategori tinggi. Hasil uji-t juga memperkuat perbedaan tersebut, yaitu diperoleh nilai $t_{hitung} = 4,642$ lebih besar daripada $t_{tabel} = 2,011$ pada taraf signifikansi 5%, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penerapan model pembelajaran *Take And Give* berbantuan media PowerPoint terhadap hasil belajar siswa.

Peningkatan hasil belajar tersebut dapat dijelaskan karena model pembelajaran *Take And Give* mendorong siswa untuk lebih aktif dalam bertukar informasi, bekerja sama, serta bertanggung jawab terhadap pemahaman materi. Aktivitas saling memberi dan menerima informasi antar siswa membuat proses pembelajaran menjadi lebih interaktif, membantu siswa mengulang konsep, serta memperkuat daya ingat terhadap materi yang dipelajari. Selain itu, penggunaan media Power Point turut membantu siswa memahami materi organ tubuh pada manusia melalui penyajian visual yang menarik dan mudah dipahami, sehingga suasana belajar menjadi lebih kondusif dan menyenangkan. Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian Sinaga, dkk (2024) yang menyatakan bahwa penerapan model pembelajaran *Take And Give* mampu meningkatkan hasil belajar IPA siswa sekolah dasar karena dapat meningkatkan keaktifan, kepercayaan diri, dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Selanjutnya, Amalia, Irmawanti, dan Rizal (2024) juga menemukan bahwa pembelajaran berbasis kuis dan kerja kelompok seperti *Take And Give* dapat meningkatkan motivasi serta hasil belajar IPAS siswa sekolah dasar, terutama pada materi yang menuntut pemahaman konsep secara mendalam. Selain itu, Amalia dan Setiawardani (2024) menegaskan bahwa pembelajaran yang melibatkan kompetisi sehat dan interaksi antar siswa mampu meningkatkan fokus, semangat belajar, dan pemahaman konsep IPA secara lebih optimal.

Dengan demikian, hasil penelitian ini tidak hanya menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan secara statistik, tetapi juga memperkuat bukti empiris bahwa model pembelajaran *Take And Give* berbantuan media PowerPoint dapat dijadikan sebagai alternatif strategi

pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan hasil belajar IPAS, khususnya pada materi organ tubuh pada manusia di kelas V SD Negeri 116901 Montong Tahun Ajaran 2025/2026.

KESIMPULAN

Berdasarkan pemaparan hasil dan pembahasan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPAS dengan menerapkan model pembelajaran *Take And Give* dengan bantuan media Powerpoint mata pelajaran IPAS Materi Organ Tubuh Pada Manusia di SD Negeri 116901 Montong diperoleh nilai rata-rata 86,04 dengan kategori tinggi.
2. Hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPAS dengan menerapkan model pembelajaran *Take And Give* tanpa bantuan media Powerpoint mata pelajaran IPAS Materi Organ Tubuh Pada Manusia di SD Negeri 116901 Montong diperoleh nilai rata-rata yang lebih rendah, yaitu 74,12 dengan kategori sedang.
3. Ada pengaruh yang signifikan pada penggunaan model pembelajaran *Take And Give* dengan berbantuan media Powerpoint pada mata pelajaran IPA Materi Organ Tubuh Pada Manusia di Kelas V SD Negeri 116901 Montong dengan nilai thitung > ttabel atau $4,642 > 2,011$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Daryanto. (2016). *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Hamalik, O. (2017). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kemendikbudristek. (2022). *Capaian Pembelajaran Mata Pelajaran IPAS Sekolah Dasar*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Kurniasih, I., & Sani, B. (2016). *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran*. Jakarta: Kata Pena.
- Purwanto. (2018). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rusman. (2017). *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Trianto. (2018). *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara.